



PENGEMBANGAN PRODUK NUTRISI AB MIX PADA GRIYA HIJAU HIDROPONIK KOTA BANDUNG

MARSHANDA SALSABILA



**MANAJEMEN AGRIBISNIS
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN PROYEK AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan proyek akhir dengan judul “Pengembangan Produk Nutrisi AB Mix pada Griya Hijau Hidroponik Kota Bandung” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2024

Marshanda Salsabila
J1310201027

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



ABSTRAK

MARSHANDA SALSABILA. Pengembangan Produk Nutrisi AB Mix pada Griya Hijau Hidroponik Kota Bandung. Dibimbing oleh DWI SADONO.

Griya Hijau Hidroponik merupakan salah satu praktisi pertanian perkotaan yang ada di Kota Bandung. Salah satu produk yang dimiliki Griya Hijau Hidroponik yaitu Nutrisi AB Mix Premium. Nutrisi AB Mix Premium mengalami penurunan penjualan yang disebabkan oleh kelemahan formula, sehingga hasil tanam menjadi kurang optimal. Hal ini berpengaruh kepada nilai jual sayuran. Tujuan dari penelitian ini yaitu, Merancang tahapan-tahapan pengembangan produk Nutrisi AB Mix menggunakan CPM/PERT, Menyusun model pengembangan produk Nutrisi AB Mix menggunakan *Business Model Canvas* (BMC), Menganalisis pendapatan dampak pengembangan produk Nutrisi AB Mix menggunakan Analisis finansial. Responden yaitu seluruh anggota grup komunitas hidroponik Kota Bandung berjumlah 34 orang. Hasil penelitian menunjukkan tahapan pengembangan produk Nutrisi AB Mix Titanium disusun secara urut dan harus diselesaikan tepat waktu dengan total perkiraan 63 hari. Pada blok *value proposition* Nutrisi AB Mix Titanium menjadi lebih irit 40 sampai 50 persen dan dapat mengatasi permasalahan. Analisis finansial dapat meningkatkan pendapatan menjadi Rp6.325.000 per bulan. Peningkatan R/C ratio menjadi 1.71, maka pengembangan ini dikatakan layak.

Kata kunci : *Business model canvas*, CPM, PERT, nutrisi ab mix, pengembangan produk.

ABSTRACT

MARSHANDA SALSABILA. Development of AB Mix Nutrition Products at Griya Hijau Hydroponics Bandung City. Supervised by DWI SADONO.

Griya Hijau Hydroponics is one of the urban farming practitioners in Bandung City. One of the products owned by Griya Hijau Hydroponics is AB Mix Premium Nutrition. AB Mix Premium Nutrition experienced a decline in sales due to weaknesses in the formula, resulting in less than optimal planting results. This affects the selling value of vegetables. The objectives of this research are, Designing the stages of AB Mix Nutrition product development using CPM/PERT, Developing an AB Mix Nutrition product development model using the Business Model Canvas (BMC), Analyzing the income impact of AB Mix Nutrition product development using financial analysis. Respondents were all members of the hydroponic community group in Bandung City totaling 34 people. The research results show that the stages of development of the AB Mix Titanium Nutrition product are arranged sequentially and must be completed on time with an estimated total of 63 days. In the AB Mix Titanium Nutrition value proposition block it becomes 40 to 50 percent more economical and can solve problems. Financial analysis can increase income to IDR 6,325,000 per month. Increasing the R/C ratio to 1.71 means this development is said to be feasible.

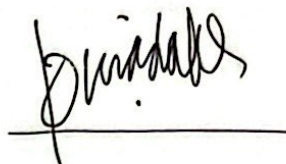
Keywords: Business model canvas, CPM, PERT, ab mix nutrition, product development.

Judul Proyek Akhir : Pengembangan Produk Nutrisi AB Mix pada Griya Hijau Hidroponik Kota Bandung

Nama : Marshanda Salsabila
NIM : J1310201027

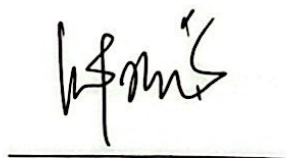
Disetujui oleh

Pembimbing:
Dr. Ir. Dwi Sadono, M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Intani Dewi, S.Pt., M.Sc., M.Si.
NPI. 201811198309142016



Dekan Sekolah Vokasi:
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.
NIP. 196607171992031003




Tanggal Ujian: 26 Juli 2024

Tanggal Lulus:



PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Dzat Yang Maha Kuasa, yang mengajarkan ilmu kepada manusia atas setiap hal yang tidak diketahuinya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan sahabat-sahabatnya. Alhamdulillah berkat rahmat Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian laporan proyek akhir yang telah dilaksanakan sejak bulan Juli 2023 hingga Januari 2024 dengan judul Pengembangan Produk Nutrisi AB Mix pada Griya Hijau Hidroponik Kota Bandung.

Selama proses penyusunan laporan proyek akhir ini penulis mendapatkan pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Dwi Sadono, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan banyak memberi saran. Ucapan terima kasih juga sampaikan kepada pembimbing akademik, Moderator seminar, dan Penguji Dr. Suprehatin, SP., M.AB. Di samping itu, penghargaan penulis sampaikan kepada Pembimbing lapangan dan responden yang telah membantu selama penyusunan proyek akhir. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah saya Rodi Susanto (Alm), Ibu Saya Eka Hayati, serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2024

Marshanda Salsabila

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pengembangan Produk	4
2.2 Nutrisi AB Mix	4
2.3 Hidroponik	4
2.4 PERT (<i>Program Evaluation and Technique</i>) dan CPM (<i>Critical Path Method</i>)	5
2.5 <i>Business Model Canvas</i>	5
2.6 Penelitian Terdahulu	6
2.7 Kerangka Pemikiran	7
III METODE PENELITIAN	9
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	9
3.2 Teknik Pengumpulan Data	9
3.3 Metode Analisis	10
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Sejarah dan Profil Perusahaan	16
4.2 Analisis PERT/CPM	16
4.2 <i>Business Model Canvas</i> (BMC)	19
4.4 Hasil Penyebaran Kuisisioner Online	21
4.5 Analisis Finansial	30
V SIMPULAN DAN SARAN	31
5.1 Kesimpulan	32
5.2 Saran	32
DAFTAR PUSATAKA	33
LAMPIRAN	35
RIWAYAT HIDUP	51



DAFTAR TABEL

1.1	Penjualan Nutrisi AB Mix Premium GHH.	2
2.1	Perbandingan penelitian terdahulu	6
4.1	Tahapan pengembangan produk Nutrisi AB Mix Titanium	18
4.2	Jalur kritis berdasarkan POM-QSPM	18
4.3	<i>Costumer segment</i> Nutrisi AB Mix	19
4.4	<i>Costumer segment</i> setelah pengembangan Nutrisi AB Mix Titanium	25
4.5	Perhitungan HPP dan harga jual Nutrisi AB Mix Titanium	26
4.6	Data harga pesaing	26
4.7	Arus pendapatan sebelum dan sesudah pengembangan produk Nutrisi AB Mix Titanium	26
4.8	Struktur biaya sebelum dan sesudah pengembangan bisnis Nutrisi AB Mix Titanium	29
4.9	Analisis laporan laba rugi sebelum dan sesudah pengembangan bisnis	30
4.10	Analisis BEP unit	31

DAFTAR GAMBAR

2.1	Alur kerangka pemikiran	8
3.1	<i>Module</i>	10
3.2	Kotak dialog PERT/CPM	11
3.3	Tempat input data PERT/CPM	11
3.4	Input data	11
3.5	Langkah <i>Solve</i>	12
3.6	Solusi <i>project</i> PERT/CPM	12
3.7	<i>Business Model Canvas</i>	13
4.1	Logo Griya Hijau Hidroponik	16
4.2	Grafik <i>preceden</i>	19
4.3	<i>Business model canvas</i> sebelum pengembangan	21
4.4	Kendala responden	22
4.5	Tempat pembelian Nutrisi AB Mix	22
4.6	Kebutuhan penggunaan Nutrisi AB Mix dalam satu bulan	23
4.7	Rata-rata penggunaan Nutrisi AB Mix dalam satu bulan	23
4.8	Kemasan yang disukai responden	24
4.9	Ketertarikan responden terhadap Nutrisi AB Mix Titanium	24
4.10	Sertifikat pelatihan Nutrisi AB Mix Titanium	27
4.11	<i>Business model canvas</i> setelah pengembangan	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR LAMPIRAN

1	Struktur organisasi dan kemitraan Griya Hijau Hidroponik	36
2	Pertanyaan kuesioner pengembangan Nutrisi AB Mix Titanium	37
3	Hasil survei minat konsumen terhadap pengembangan produk	40
4	Perbandingan sayur sebelum dan sesudah menggunakan produk Nutrisi AB Mix Titanium	42
5	Rincian biaya investasi sebelum pengembangan	43
6	Rincian biaya investasi setelah pengembangan	43
7	Rincian biaya tetap sebelum pengembangan	44
8	Rincian biaya tetap setelah pengembangan	44
9	Rincian biaya variabel sebelum pengembangan	45
10	Rincian biaya variabel setelah pengembangan	46
11	Proyeksi laporan laba rugi sebelum pengembangan	47
12	Proyeksi laporan laba rugi setelah pengembangan	48
13	Dokumentasi	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.